

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan, dan mencakup berbagai aspek dalam kehidupan. Demikian juga dengan proyek-proyek konstruksi, semuanya sudah direncanakan yang didalamnya juga ada Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Ini dikarenakan ruang lingkup pelaksanaan sebuah proyek konstruksi mempunyai potensi kecelakaan kerja yang cukup tinggi.

Keselamatan kerja merupakan masalah penting dalam setiap proses operasional, baik dalam sektor tradisional maupun modern. Tingkat pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran, sikap dan tindakan masyarakat, tenaga kerja, aparatur pemerintah, dan masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah keselamatan kerja masih sangat rendah dan belum ditempatkan sebagai suatu kebutuhan pokok bagi peningkatan kesejahteraan secara menyeluruh.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan dalam upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dalam pelaksanaannya semakin lama semakin dibutuhkan. Namun di lapangan jumlah kecelakaan kerja pada sebuah proyek

konstruksi seperti luput dari perhatian. Walaupun analisa kecelakaan kerja secara nasional menunjukkan jumlah kecelakaan kerja atas dasar laporan kecelakaan dan kompensasinya menunjukkan angka yang rendah, tetapi hal ini belum benar-benar menggembirakan, karena dibalik laporan tersebut masih terdapat kelemahan pelaporan dan pencatatan kecelakaan yang perlu disempurnakan.

Rendahnya pengetahuan dan penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja disebuah proyek konstruksi adalah hal yang dihadapi oleh kalangan pekerja konstruksi di Indonesia. Pengenalan resiko atau bahaya disebuah proyek konstruksi kepada pekerja perlu mendapat perhatian yang lebih.

Sebuah identifikasi pada resiko atau potensi terjadinya kecelakaan kerja pada pelaksanaan jenis pekerjaan di proyek konstruksi perlu dilakukan untuk mendukung penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Dengan mengidentifikasi resiko atau potensi terjadinya kecelakaan kerja ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan semua pihak yang terlibat dalam sebuah proyek konstruksi dalam melaksanakan sebuah jenis pekerjaan yang mempunyai potensi kecelakaan kerja yang tinggi. Sehingga pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja bisa disempurnakan.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya dengan jenis-jenis pekerjaan yang beresiko tinggi menimbulkan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah :

1. Jenis-jenis pekerjaan apa saja yang paling berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi ?
2. Tingkat cedera apa saja yang diderita para pekerja yang mengalami kecelakaan kerja ?
3. Bagaimana hubungan antara jenis-jenis pekerjaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dengan tingkat cedera yang diderita akibat kecelakaan kerja ?

1.3. Batasan Masalah

Berbagai faktor penyebab kecelakaan kerja sangat bervariasi dan mempunyai cakupan yang luas. Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan masalah.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden untuk kuisioner adalah para pelaksana, mandor, dan pekerja yang terlibat langsung di lingkungan proyek.

2. Proyek yang dijadikan bahan penelitian adalah proyek konstruksi bangunan gedung.
3. Kecelakaan kerja terjadi pada lokasi proyek, sedangkan kecelakaan yang terjadi diluar lokasi proyek tidak diperhitungkan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis-jenis pekerjaan apa saja yang paling berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.
2. Mengetahui tingkat cedera apa saja yang diderita para pekerja yang mengalami kecelakaan kerja.
3. Mengetahui bagaimana hubungan antara jenis-jenis pekerjaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dengan tingkat cedera yang diderita akibat kecelakaan kerja.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dari hasil identifikasi ini bisa diketahui jenis pekerjaan-pekerjaan yang paling berpotensi sering menimbulkan kecelakaan kerja.

2. Menambah studi pustaka tentang manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, sehingga penelitian lebih lanjut pada Keselamatan dan Kecelakaan Kerja bisa lebih berkembang.

1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, analisa dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang berbagai teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.